

Jutawan Aristokrat Inggris Sir Richard Sutton Tewas Ditikam Dirumahnya

LONDON(IM) - Jutawan dan salah satu orang terkaya di Inggris, Sir Richard Sutton, ditikam hingga tewas di rumahnya di barat daya Inggris. Sementara seorang wanita, yang dilaporkan sebagai istrinya, dalam kondisi kritis. Sir Richard Sutton (83), seorang pelaku bisnis perhotelan bernilai ratusan juta pound, diserang di rumahnya di daerah Higher Langham, dekat Gillingham, Dorset pada Rabu malam. Pihak kepolisian telah meluncurkan penyelidikan terhadap kejadian tersebut. Sutton dinyatakan meninggal di tempat kejadian tak lama setelah serangan itu, sementara seorang wanita berusia 60-an sakit parah setelah ditikam. Dia diterbangkan ke Rumah Sakit Southmead di Bristol untuk perawatan. "Seorang pria berusia 34 tahun dari Gillingham yang dikenal jutawan itu telah ditikam karena dicurigai melakukan pembunuhan dan dibawa ke rumah sakit karena cedera yang tidak mengancam nyawa," kata Polisi Dorset dalam sebuah pernyataan seperti dikutip dari Russia Today, Jumat (9/4). Polisi melacak tersangka, yang melarikan diri dengan mobil ke Hammersmith di London Barat, di mana dia ditahan beberapa jam setelah kejadian awal. Penjagaan dan kehadiran polisi tetap ada di alamat Sutton di Dorset. Foto-foto oleh media lokal menunjukkan pisau, pakaian bekas dan paspor di daerah Chiswick London pada Rabu malam, di mana dia tersangka dilaporkan ditikam setelah kecelakaan mobil. Sutton dan kekayaan keluarganya diperkirakan mencapai 301 juta pounds atau sekitar Rp6 triliun, menurut Sunday Times Rich List 2020. Kerajaan propertinya dilaporkan termasuk hotel Sheraton Grand London Park Lane dan Hotel Athenaeum di distrik kelas atas ibu kota Mayfair. ● gul



KEDUBES MYANMAR DI INGGRIS

IDN/ANTARA

Dubes Myanmar Kyaw Zwar Minn mengangkat tangannya di luar Kedubes Myanmar, setelah ia dikunci dari luar, dan sumber mengatakan bahwa wakilnya telah mengunci dubes di luar gedung dan mengambil alih sebagai perwakilan militer, di London, Britain, Kamis (8/4).

Masyarakat ASEAN Desak Militer Myanmar Akhiri Kudeta dan Kekerasan

Sedikitnya 225 kelompok sipil di Asia Tenggara dalam deklarasi bersama menyatakan dukungan penuh dan solidaritas terhadap masyarakat Myanmar terkait krisis politik yang terjadi di negara itu.

MYANMAR (IM) - Sedikitnya 225 kelompok sipil di Asia Tenggara seperti LSM, organisasi masyarakat, dan organisasi pemuda memberikan pernyataan bersama pada Jumat (9/4), dalam menanggapi situasi yang semakin memburuk di Myanmar pascakudeta militer di negara tersebut pada awal Februari lalu. Dalam pernyataan tersebut mereka menyampaikan keprihatinan atas kudeta militer dan krisis politik di Myanmar, yang sejauh ini telah merenggut lebih dari 500 korban jiwa. Mereka menyatakan dukungan penuh dan solidaritas terhadap masyarakat Myanmar. "Kami masyarakat Asia Tenggara memastikan bahwa

rakyat Myanmar tidak sendiri dalam perjuangan mereka untuk menegakkan martabat mereka sebagai manusia dan untuk mendapatkan kembali hak mereka untuk hidup dalam demokrasi damai," demikian bunyi pernyataan itu. Ada 27 poin pernyataan bersama yang dibacakan secara bergantian oleh para peserta dalam acara diskusi virtual yang bertajuk Southeast Asian People-to-People Region Hall on the Political Crisis in Myanmar ini. Diskusi virtual ini diselenggarakan oleh Ketua Foreign Policy Community of Indonesia (FPCI) Dino Patti Djalal dan pemenang Nobel Perdamaian sekaligus Presiden Timor Leste periode 2007-

2012, Jose Ramos Horta. Sanksi menyeluruh terhadap militer Myanmar Dalam kesempatan ini, Ramos Horta mengemukakan keras aksi kekerasan dan kebrutalan yang dilakukan militer Myanmar. Menurutnya sanksi menyeluruh harus dijatuhkan kepada junta Myanmar. "Harus ada sanksi senjata militer yang komprehensif, sanksi keuangan yang komprehensif yang menargetkan militer dan kepentingan keuangan ekonomi mereka yang menyeluruh," ujar Ramos Horta. Sementara Dino mengatakan bahwa prinsip untuk tidak campur tangan (nonintervensi) bukanlah menjadi alasan untuk tidak melakukan apa-apa dan tidak mengambil sikap. "Nonintervensi bukanlah tentang diam saat ada sanksi manusia dilanggar. Ini bukan tentang diam ketika para pemimpin terpilih sedang dipenjara. Nonintervensi bukanlah tentang diam ketika sebuah 'kamar' di rumah Asia Tenggara kita sedang terbakar," ujar mantan Wakil Menteri Luar Negeri RI ini. Menurut Dino opini publik

bisa menjadi senjata terkuat dalam menanggapi krisis politik di Myanmar. "Opini publik dapat memulai proses, memberi energi pada gerakan, dapat mengubah persepsi, dapat membentuk kebijakan, dapat memberikan dampak, dapat membuat perbedaan." Dalam pertemuan ASEAN-UK Open Ended Troika Dialogue yang dilaksanakan secara virtual pada Rabu (08/04), Menteri Luar Negeri RI Retno Marsudi menegaskan, kekerasan yang terjadi di Myanmar harus dihentikan untuk mencegah terus berlanjutnya korban. Ia juga mengatakan, demokrasi harus ditegakkan kembali. Menurutnya ASEAN harus menjadi kawasan yang aman, stabil, dan damai. Ia juga menambahkan, ASEAN ingin memberikan bantuan untuk mengatasi krisis di Myanmar. "Saya dengan jelas sampaikan bahwa ASEAN hanya ingin mengulurkan bantuan untuk mengatasi situasi di Myanmar. Hanya dengan begitu, kita sebagai keluarga dapat mencapai kemakmuran bersama," tutur

Retno dalam pertemuan yang juga dihadiri Menteri Luar Negeri Inggris Dominic Raab. Militer Myanmar batasi internet Rakyat Myanmar kini makin kesulitan untuk mendapatkan akses informasi di negara itu, setelah pihak berwenang di beberapa daerah menyita antena parabola yang biasa digunakan untuk mengakses siaran berita internasional. Militer Myanmar telah memutus jaringan setidaknya dua penyedia jaringan internet di negara itu yakni MBT dan Infinite Networks. Dilansir kantor berita AP, MBT mengatakan layanan mereka terblokir karena pemutusan jalur antara Yangon dan Mandalay, dua kota terbesar di Myanmar. Rakyat Myanmar pun mengeluhkan sulitnya mengakses layanan internet di sana. Militer Myanmar secara bertahap memblokir akses layanan internet sejak melancarkan kudeta 1 Februari lalu. Pengguna tidak bisa mengakses layanan data seluler dan layanan media sosial seperti Facebook di malam hari. ● tom

Puluhan Anak Tewas, Militer Myanmar Salahkan Demonstran

NAYPYIDAW(IM) - Junta militer Myanmar menyalahkan bertanggung jawab atas kematian puluhan anak-anak dalam tindakan kekerasan dalam menanggapi aksi protes anti kudeta. Sebaliknya, pihak militer menyalahkan para pengunjuk rasa karena menggunakan anak-anak di garis depan. "Di beberapa tempat mereka memprovokasi anak-anak untuk ikut dalam kerusuhan kekerasan karena itu mereka bisa terkena pukulan ketika aparat keamanan menindak massa," kata juru bicara militer Myanmar, Mayor Jenderal Zaw Min Tun, dalam wawancara dengan CNN. Menurut Zaw Min Tun tidak mungkin seorang anak ditembak di dalam rumah mereka dan penyelidikan akan dilakukan jika itu yang terjadi. Ketika ditanya tentang tuduhan dari keluarga bahwa tentara menembaki rumah penduduk dan berusaha menepuk korban tewas, Zaw Min Tun meminta CNN menunjukkan bukti kepadanya. "Jika hal seperti itu terjadi, kami akan melakukan penyelidikan," ujarnya. "Mungkin ada beberapa video yang terlihat mencurigakan tetapi untuk pasukan kami, kami tidak berniat untuk menembak orang yang tidak bersalah," imbuhnya seperti dikutip dari kantor berita yang berbasis di AS itu, Jumat (9/4). Tidak diketahui apakah militer telah melakukan penyelidikan internal terhadap klaim pembunuhan di luar hukum. Sementara itu video yang diposting di media sosial menguatkan bahwa pasukan keamanan telah menembak ke rumah-rumah. Ayah seorang yang anak yang tewas, mengatakan putranya ditembak ketika beberapa peluru menghancurkan jendela kaca di rumahnya di kota Shwebo pada 27 Maret. "Saya menghindari peluru tetapi anak saya datang ke jendela kaca dan tertembak," katanya, menambahkan bahwa putranya yang bernama Htoo Myat Win dipukul di dada. "Saya tidak mengerti mengapa mereka harus menembak kami ketika kami berada di dalam rumah kami," ucapnya. "Mereka sebelumnya menembak pengunjuk rasa dan kami meny-

embunyikan beberapa dari mereka karena kami khawatir mereka akan ditangkap. Mereka (tentara) pasti telah menempatkan diri di lingkungan ini," katanya. Video yang beredar luas secara online menunjukkan ayah Htoo Myat Win yang putus asa berteriak kesedihan di belakang taksinya ketika dia bergegas ke tubuh putranya yang tak bernyawa untuk meminta bantuan. Dipaksa pergi ke rumah sakit militer, ayah Htoo Myat Win mengatakan dokter di sana melakukan otopsi dan menyuruhnya menandatangani dokumen yang menyatakan tidak ada peluru. "Saya bertanya kepada mereka bahwa anak saya meninggal dengan luka tembak mengapa Anda ingin mengatakan itu bukan karena peluru?" dia berkata. Dalam insiden lain, sebuah rumah sakit militer mengklaim Kyaw Min Latt (17) meninggal setelah jatuh dari sepeda motor, di kota Dawei. Bagaimana pun, rekaman CCTV memperlihatkan seorang tentara berdiri di belakang truk menembak remaja itu saat dia menumpang dengan dua orang lainnya, yang berhasil melarikan diri. Ibunya memverifikasi rekaman itu ke CNN. "Dokter memberi tahu kami bahwa anak saya menderita luka-luka karena terjatuh dari sepeda motor, kami tidak bisa membalas apa-apa kecuali terus mengatakan ya untuk semuanya," kata ibunya Daw Mon Mon Oo. Dia mengatakan rontgen tubuh putranya yang dilakukan di rumah sakit kedua dibawa pergi oleh petugas dari rumah sakit yang dikelola militer. Sertifikat kematiannya, dilihat oleh CNN, menyatakan Kyaw Min Latt meninggal pada 30 Maret karena cedera otak utama akibat jatuh dari sepeda motor. Saat keluarganya bisa membawa pulang jenazahnya, ibunya berkata: "tidak ada luka akibat jatuhnya sepeda motor tapi hanya ada peluru masuk dan keluar, dan memar di mata kanannya." Pertumpahan darah di jalan-jalan Myanmar yang setiap hari diwarnai aksi protes menolak kudeta militer telah menewaskan sedikitnya 600 orang. Menurut Dana Anak-Anak PBB, 46 anak telah terbunuh sejak kudeta pecah pada awal Februari lalu. ● gul

12 Orang yang Diduga Warga Asing Dipenggal di Mozambik

PALMA(IM) - Sebanyak 12 orang, yang diduga warga asing ditemukan tewas dalam kondisi dipenggal. Jasad-jasad mereka ditemukan serang yang diklaim oleh ISIS di kota Palma, Mozambik utara. Komandan polisi setempat, Pedro da Silva, mengatakan kepada wartawan yang mengunjungi kota itu, di dekat proyek gas alam senilai USD60 miliar, bahwa dia tidak dapat memastikan kewarganegaraan dari 12 orang tersebut. Namun, dia yakin mereka adalah orang asing karena mereka berkulit putih. "Mereka diikat dan dipenggal di sini," katanya dalam rekaman yang disiarkan TVM pada hari Rabu, saat dia menunjuk ke lokasi temuan belasan jasad tersebut, sebagaimana dilansir Reuters, Jumat (9/4). Kelompok pemberontak bersenjata yang berafiliasi dengan ISIS semakin aktif sejak 2017 di provinsi Cabo Delgado utara kota Palma. Meski demikian, masih belum jelas apakah kelompok pemberontak itu dengan kelompok ISIS memiliki tujuan yang sama. Para pemimpin regional

dari Afrika Selatan, Zimbabwe dan Botswana telah bertemu di Ibu Kota Mozambik, Maputo, hari Kamis untuk mempertimbangkan respons terhadap pemberontakan bersenjata. Menteri Luar Negeri Mozambik Veronica Macamo Dlhovo mengatakan para pemimpin memutuskan untuk mengirim misi bantuan ke Mozambik bulan ini. "Misi akan datang untuk menilai dimensi ancaman dan melihat cara apa yang digunakan, sehingga cara ini proporsional," katanya. Sebuah komunike yang dikeluarkan setelah pertemuan hari Kamis merujuk pada "penyebaran teknis" ke Mozambik dan mengatakan pertemuan lebih lanjut dari blok regional SADC [Southern African Development Community] akan diadakan. Pemerintah Mozambik mengatakan puluhan orang tewas dalam serangan terbaru yang dimulai pada 24 Maret, dan kelompok bantuan yakni puluhan ribu orang telah mengungsi. Tapi total jumlah korban dan pengungsi masih

belum jelas. Juru bicara kepolisian nasional Orlando Mudumane mengatakan dia telah melihat rekaman TVM, tetapi belum bisa mengonfirmasi karena sedang menyelidikinya. Video serangan mengirikan di Palma juga belum bisa diverifikasi secara independen, karena sebagian besar sarana komunikasi dengan kota itu terputus setelah serangan dimulai. Militer setempat mengklaim kota Palma sekarang sudah aman, setelah operasi satu wilayah terakhir di kota tersebut. Rekaman TVM diambil di luar hotel Amarula, di mana sekelompok besar, termasuk orang asing dan penduduk setempat, dikedep oleh pemberontak pada hari-hari setelah serangan itu. Kelompok itu mencoba melarikan diri dalam konvoi mobil pada 26 Maret, tetapi diserang di luar gerbang. Menurut pemerintah, tujuh orang tewas. Itu termasuk seorang pria Inggris dan seorang Afrika Selatan. Jasad mereka telah dievakuasi dari Palma. ● ans

Pria Bersenjata Umbar Tembakan di Pabrik Lemari, 1 Tewas dan 5 Luka

TEXAS(IM) - Seorang pria bersenjata memberondongkan tembakan di sebuah pabrik lemari di Bryan, Texas, Amerika Serikat (AS) pada Kamis sore waktu setempat. Akibatnya, satu orang tewas dan lima lainnya luka-luka. Pihak kepolisian Bryan mengatakan pelaku penembakan diduga adalah karyawan perusahaan Kent Moore Cabinets. Ia melarikan diri sebelum polisi tiba tetapi kemudian berhasil ditahan. "Seorang polisi dari Departemen Keamanan Publik Texas ditembak saat mengejar tersangka dan dalam kondisi serius namun stabil," tweet departemen tersebut. Kepala Polisi Bryan Eric Buske mengatakan tidak diketahui berapa lama tersangka telah bekerja di perusahaan yang terletak di dalam kawasan industri itu, atau apa motifnya. Polisi tidak menyebut nama tersangka. "Pria bersenjata itu menggunakan pistol dan bertindak sendiri," kata Buske seperti dikutip dari CNN, Jumat (9/4). Buske mengatakan polisi menerima telepon sekitar pukul 14:30 siang waktu setempat yang melaporkan penembakan di pabrik dan beberapa petugas tiba enam menit kemudian. Mereka menyebarkan kendaraan setelah penembakan, Gubernur Texas Greg Abbott mengatakan negara akan membantu dengan cara apa pun yang diperlukan guna membantu menuntun tersangka. "Cecilia dan saya berdoa untuk para korban dan keluarga mereka serta petugas penegak hukum yang terluka saat menangkap tersangka," kata Abbott. ● ans

Di dalam pabrik tersebut, polisi menemukan sedikitnya satu orang tewas dan lima orang ditembak dan terluka. Empat dari mereka dibawa ke rumah sakit dalam kondisi kritis dan yang kelima dalam kondisi tidak kritis. "Orang keenam dibawa ke rumah sakit karena serangan asma," ujar Buske. Buske sebelumnya mengatakan empat orang ditembak tetapi kemudian memperbarui pernyataannya. Kent Moore Cabinets mengatakan dalam sebuah pernyataan kepada afiliasi CNN, KBTX, bahwa pihaknya "hancur" oleh penembakan itu. "Kami ingin berterima kasih kepada banyak anggota tim penegak hukum kami dan personel darurat lainnya yang merespons begitu cepat," bunyi pernyataan itu. "Kami sepenuhnya bekerja sama dengan penegak hukum selama penyelidikan kejahatan yang mengerikan ini," kata pihak perusahaan. Dalam sebuah pernyataan setelah penembakan, Gubernur Texas Greg Abbott mengatakan negara akan membantu dengan cara apa pun yang diperlukan guna membantu menuntun tersangka. "Cecilia dan saya berdoa untuk para korban dan keluarga mereka serta petugas penegak hukum yang terluka saat menangkap tersangka," kata Abbott. ● ans



IDN/ANTARA

TES USAB COVID-19 DI BANGKOK

Seorang tenaga kesehatan melakukan tes usab dari seorang warga lokal untuk tes COVID-19 setelah ratusan warga distrik Whattana dan lingkungan Thonglor di tes positif untuk penyakit virus korona (COVID-19) di Bangkok, Thailand, Kamis (8/4).

Kim Jong-un Minta Pejabat Korut Lakukan Pengorbanan

SEOUL(IM) - Pemimpin Korea Utara Kim Jong-un mendesak pejabat partai yang berkuasa untuk melakukan pekerjaan dan pengorbanan "Arduous March" (Maret yang Berat) lain seraya menghubungkan krisis ekonomi saat ini dengan periode kelaparan dan bencana pada 1990-an itu. Demikian dilaporkan media pemerintah pada Jumat (9/4). "Arduous March" adalah istilah yang diadopsi oleh para pejabat untuk mengumpulkan warga selama kelaparan yang menewaskan sebanyak 3 juta warga Korea Utara setelah jatuhnya Uni Soviet. Periode ini sering dibicarakan sebagai peristiwa bersejarah. Komentar Kim dibuat dalam pidatonya pada Kamis (8/4) saat penutupan konferensi untuk pejabat Partai Pekerja Korea (WPK) tingkat rendah. Kim mendesak mereka untuk lebih proaktif dan bertanggung jawab dalam melaksanakan rencana ekonomi lima tahunan negara itu yang diadopsi pada kongres partai pada Januari. "Saya memutuskan WPK untuk meminta organisasi WPK di semua tingkatan ... untuk melakukan 'Arduous March'

yang lebih sulit untuk meredakan rakyat kita dari kesulitan, sekalipun kecil," kata Kim, menurut laporan kantor berita negara KCNA. Partai harus mengahgahi kesetiaan rakyat dan menjadi "pelayan" sejati bagi mereka. Saat ini, Korea Utara belum melaporkan satu kasus pun yang dikonfirmasi soal virus corona baru. Namun pejabat Amerika dan Korea Selatan meragukan anggapan bahwa Korut telah lolos dari Covid-19. Negara itu menghentikan hampir semua perjalanan lintas batas, membatasi perdagangan, dan memberlakukan pembatasan lain untuk mencegah wabah. Langkah-langkah itu, dikombinasikan dengan sanksi internasional yang sedang berlangsung yang diberlakukan atas senjata nuklir Korea Utara dan program rudal balistik. Dampak terhadap ekonomi semakin parah. Panel ahli independen yang memantau sanksi PBB baru-baru ini melaporkan bahwa kelompok bantuan internasional sedang berjuang untuk menjangkau wanita dan anak-anak yang rentan di Korea Utara karena penguncian pandemi. ● gul



MEMORIAL PRAJURIT UKRAINA

IDN/ANTARA

Menteri Luar Negeri Ukraina Dmytro Kuleba dan Menteri Luar Negeri Polandia Zbigniew Rau meletakkan bunga di memorial prajurit Ukraina yang tewas dalam konflik yang terjadi di bagian timur negara tersebut, di Kyiv, Ukraina, Kamis (8/4).